

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

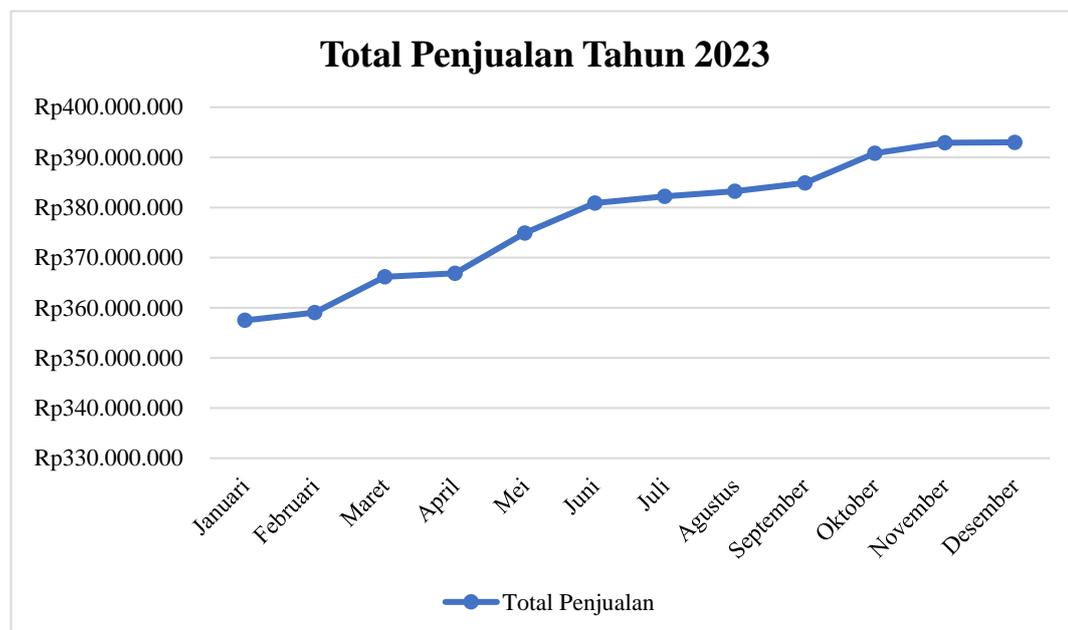
Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang diperlukan untuk kegiatan bisnis. Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi utama yaitu sebagai suatu wadah untuk menampung banyaknya data terkait dengan transaksi yang ada dan juga berfungsi sebagai alat untuk memproses data menjadi informasi yang bisa dipergunakan untuk mengambil keputusan bagi pelaku usaha. Sistem informasi akuntansi juga bisa digunakan untuk melakukan pengumpulan, pengelompokkan, pencatatan, dan pemrosesan data yang dapat menghasilkan informasi lengkap dan akurat. Salah satu data yang dimaksud adalah data terkait penjualan.

Penjualan merupakan suatu proses yang tak terpisahkan dalam dunia bisnis untuk menjembatani transaksi pertukaran barang maupun jasa antara penjual dan pembeli. Terdapat dua jenis penjualan yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai. Penjualan tunai adalah penjualan dimana pembayarannya dilakukan langsung menggunakan uang tunai atau menggunakan metode pembayaran secara tunai lainnya. Pada penjualan tunai, pembeli melakukan pembayaran dengan jumlah sesuai dengan barang yang dibeli yang melibatkan uang tunai fisik ataupun dengan pembayaran tunai dengan metode elektronik seperti; kartu debit, kartu kredit ataupun bisa dengan pembayaran digital.

Suatu sistem terkomputerisasi untuk melaksanakan aktivitas penjualan tunai sangatlah diperlukan. Sistem terkomputerisasi yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan suatu sistem yang terkomputerisasi dimana sistem ini dapat diterapkan oleh perusahaan untuk melakukan pengelolaan data penjualan secara tunai dalam suatu usaha. Adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai tentunya dapat meningkatkan kinerja operasional bisnis dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

UMKM Rajo Tenun Palembang merupakan salah satu UMKM yang didirikan oleh M. Hairon dengan Nomor Induk Berusaha (NIB)0509220023336, yang berlokasi di Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Palembang, Sumatera Selatan. Rajo Tenun adalah usaha *fashion* menjual berbagai macam produk kain khas Palembang dan produk aksesoris kombinasi dari kain tersebut, contoh produk kainnya seperti katun non cukit emas, semi sutra non cukit emas, premium spunsilk, dan berbagai produk lain atau aksesoris kombinasi dari kain tenun tersebut seperti rompi, topi, dan sebagainya.

UMKM Rajo Tenun Palembang masih melakukan pencatatan penjualan secara manual yaitu menggunakan nota penjualan dan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan saat mencatat bahkan sampai terjadi kehilangan nota penjualan. Jika sudah menuliskan pada nota penjualan selanjutnya adalah merekap pencatatan penjualan tersebut melalui *Microsoft Excel*. Rekap pada *Microsoft Excel* pun dilakukan dengan menginput datanya satu persatu yang membuat lambatnya aktivitas pada usaha tersebut. Penjualan pada UMKM Rajo Tenun digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Sumber : data diolah penulis(2024)

Gambar 1.1
Grafik Penjualan UMKM Rajo Tenun Palembang

Berdasarkan data penjualan pada gambar 1.1, dapat disimpulkan bahwa penjualan pada UMKM Rajo Tenun Palembang terus meningkat pesat. Namun, data penjualan yang tersedia tidak memperlihatkan produk yang membuat penjualan tersebut meningkat. Sehingga membuat pengelola UMKM tersebut kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk menentukan produk yang akan diproduksi lebih banyak dan produk yang akan dikurangi produksinya.

Salah satu sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi dengan pengolahan *database* penjualan tunai adalah *Microsoft Access* yang merupakan program pemrosesan *database* kompleks untuk mengelola, memproses, dan menyimpan data dengan kapasitas yang besar. Dengan perancangan sistem menggunakan *Microsoft Access* bisa memperbaiki proses pencatatan penjualan yang masih manual dan pengelola usaha dapat mengetahui produk yang mengalami kenaikan penjualan dan produk yang mengalami penurunan sehingga pengelola usaha dapat melakukan pengambilan keputusan untuk melanjutkan penjualan atau tidak terhadap produk yang mengalami penurunan penjualan. Hasil keluaran ataupun *output* dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Rajo Tenun Palembang berupa faktur penjualan dan laporan penjualan yang lebih cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada pada suatu usaha, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access* supaya aktivitas operasional berupa aktivitas penjualan bisa dijalankan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Rajo Tenun Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada UMKM Rajo Tenun Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada UMKM Rajo Tenun Palembang dengan metode *Waterfall* pada dua tahapan yaitu tahap *requirement* dan *design* serta hasil keluaran berupa faktur penjualan, laporan jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk dan laporan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai periode Januari 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Rajo Tenun Palembang, agar memberi kemudahan bagi UMKM untuk mengetahui jumlah pendapatan berdasarkan jenis produk dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk memudahkan UMKM Rajo Tenun dalam mengetahui kondisi keuangan pada usaha tersebut dan juga memudahkan UMKM Rajo Tenun Palembang dalam melakukan pengambilan keputusan setelah jumlah pendapatan berdasarkan jenis produk dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai telah diketahui.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar dan Harahap (2019:76-85) metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara

tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara digunakan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pemilik UMKM Rajo Tenun Palembang untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi penjualan. Observasi juga dilakukan yaitu dengan cara kunjungan ke tempat UMKM Rajo Tenun Palembang untuk mendapatkan data pendukung pada laporan akhir.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang bisa digunakan pada proses penelitian menurut Sugiyono (2019:194) yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer yang merupakan data yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancara kepada pihak pemilik dan kunjungan yang dilakukan pada UMKM Rajo Tenun Palembang. Data sekunder juga digunakan penulis berupa buku, nota, dan jurnal yang terkait dengan topik penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis

sesuai dengan yang diharapkan, sistematika pembahasan secara singkat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini yang akan diuraikan mengenai pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan tunai, pengertian sistem informasi penjualan tunai, fungsi terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai, prosedur penjualan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, pengertian *Microsoft Access*, objek – objek *Microsoft Access*, *database* dalam *Microsoft Access* dan kelebihan dan kekurangan *Microsoft Access* metode *Waterfall* untuk pengembangan perangkat lunak, serta informasi yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, prosedur penjualan tunai, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, dan data penjualan tunai UMKM Rajo Tenun Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access*

yang telah diolah melalui beberapa uji, serta menguraikan pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang relevan sehingga dapat membantu UMKM Rajo Tenun Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.